

PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI STYLING PAKAIAN UNTUK REMAJA PEREMPUAN BERTUBUH GEMUK

Erwin Christian Samidjaja¹, Aristarchus P K², Yusuf H Y³

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra

Siwalankerto 121-131, Surabaya

Email : erwinchristians@yahoo.com

Abstrak

Perancangan fotografi ini berusaha untuk menjawab permasalahan yang ditemukan pada remaja perempuan bertubuh gemuk yaitu ketidaktahuan dalam pemilihan baju yang baik untuk bentuk dan ukuran badan mereka sendiri. Permasalahan ini sebaiknya segera ditangani mengingat dampak ketidaktahuan dalam memilih baju yang sesuai dengan bentuk badan mereka akan berdampak buruk bagi kepercayaan diri mereka dan kehidupan sosial sehari-hari.

Kata kunci: fotografi, styling, remaja perempuan, gemuk.

Abstract

Title: Styling Photo Book Design for Fat Teenage girls

Thus Photography Design is created to answer the problems that found in teenage girls. The problem is they don't know how to dress up for their own body size and shape. This problem needs to be fixed soon, remembering the fact that it has a bad influence for their confidence in themselves and for their social life.

Keywords: photography, styling, teenage girls, fat.

Pendahuluan

Kecantikan merupakan sebuah topik yang populer diperbincangkan di kalangan perempuan. Khususnya tentang ukuran tubuh yang ideal, di mana topik ini cukup sensitif untuk diperbincangkan. Hal ini dikarenakan standar kecantikan di kebanyakan negara, termasuk Indonesia, yang menganggap bahwa ukuran tubuh yang ideal adalah tubuh yang langsing.

Sebuah studi yang dilakukan oleh tim internasional yang terdiri dari *University of New South Wales*, *Hong Kong Polytechnic University* dan *Tianjin Polytechnic University* mengklaim bahwa terlepas dari budaya, definisi kecantikan pada perempuan memiliki beberapa ciri umum. Ciri tersebut antara lain yaitu terlihat muda, memiliki pinggang ramping, dan lengan yang panjang. Menurut hasil analisis mereka, kecantikan sangat dipengaruhi bentuk tubuh dan tidak adanya penumpukan lemak yang menjadi daya tarik pada perempuan pada jaman modern ini (wartanews.com, par. 2).

Dalam menghadapi standar tolak ukur pada era modern ini, orang gemuk mendapat banyak masalah seperti ejekan dari teman maupun lingkungan sekitar,

suka menyendiri, kurangnya kemampuan interpersonal, dan juga sering mengalami depresi (Mills, Harry). Menurut Maria Christine M. G., S. Psi., seorang sarjana psikologi dari Universitas Surabaya (UBAYA), masalah tersebut bisa dialami sejak tingkat sekolah dasar. Namun yang paling rentan adalah pada masa remaja (13-23 tahun), di mana seseorang mencari jati dirinya dengan membandingkan dirinya dengan orang lain.

Pada usia ini, remaja khususnya perempuan, akan mencoba berbagai macam pakaian yang dikenakan oleh orang lain maupun yang mereka lihat di televisi, majalah, maupun koran yang mereka anggap bagus. Padahal tidak semua pakaian tersebut cocok digunakan oleh mereka. Ada sebuah kalimat yang diucapkan oleh Neil J. Mason yang berbunyi "*dress for the body you have not the body you want*" yang bisa diartikan, kita harus memilih pakaian yang cocok dan nyaman untuk tubuh kita. Kalimat ini bisa diarahkan kepada remaja perempuan bertubuh gemuk sehingga mereka sadar pentingnya menata gaya berpakaian yang tepat untuk ukuran tubuh mereka sendiri, bukan ukuran tubuh yang mereka inginkan.

Menata gaya dalam berpakaian sangat penting bagi setiap orang. Seseorang menilai bagaimana kepribadian orang lain pertama kali melalui penampilan fisik dan cara berpakaian. Jika pakaian yang dipakai terasa pantas dan baik untuk dipandang, maka penilaian yang diterima orang tersebut akan baik juga. Seperti yang dikatakan FM, seorang remaja perempuan bertubuh gemuk yang mengalami masalah ini. FM mengatakan bahwa dirinya diejek oleh beberapa temannya bahwa pakaiannya dirasa kuno dan itu-itu saja. Hal ini dikarenakan FM kebingungan dalam memilih pakaian yang sesuai dengan bentuk dan ukuran tubuhnya. Remaja perempuan bertubuh gemuk kadang kala kebingungan mengenai gaya berbusana mereka, sehingga pakaian yang mereka pakaipun kadang tidak cocok dengan mereka. Kebingungan dalam *styling* ini membuat mereka mendapatkan penilaian yang kurang baik, seperti dinilai malas, tidak rapi, bahkan jelek.

Sebenarnya sudah ada banyak artikel bagi remaja yang memuat mengenai bagaimana orang gemuk seharusnya berbusana. Namun artikel-artikel tersebut biasanya hanya memuat tips-tips saja. Bagaimana berpakaian pada kondisi tertentu seperti *formal*, *casual*, *smart casual*, *streetware*, dan lain-lain tidak dicontohkan.

Akhirnya muncul ide untuk membuat perancangan buku fotografi *styling* untuk remaja perempuan bertubuh gemuk. Perancangan buku fotografi ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai bagaimana cara berpakaian yang sesuai dengan bentuk tubuhnya. Fotografi dipilih untuk menunjukkan contoh berpakaian sesuai dengan tips yang sudah dilakukan oleh remaja gemuk lainnya. Sedangkan media buku dipilih karena pada usia tersebut, remaja perempuan sering membeli majalah *fashion* sebagai referensi mereka. Dengan demikian media buku dianggap lebih bisa menjangkau *target audience*.

Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku fotografi yang dapat membantu memberikan panduan untuk berpakaian bagi remaja perempuan bertubuh gemuk?

Metode Perancangan

Cara Pengambilan Data

Data Primer adalah data yang secara khusus dikumpulkan untuk kebutuhan riset yang berlangsung. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan narasumber utama yaitu *fashion stylist* dan juga remaja perempuan bertubuh gemuk. Dari wawancara yang dilakukan diperoleh informasi mengenai bagaimana kondisi psikologis remaja perempuan bertubuh gemuk, bagaimana penampilan

dapat mempengaruhi kondisi psikis mereka, dan juga bagaimana memakai pakaian yang baik dan dapat meningkatkan percaya diri remaja perempuan bertubuh gemuk tersebut. Data sekunder dari perancangan ini diperoleh dari studi literatur yang berkaitan dengan cara berpakaian maupun fotografi.

Analisis dan Kesimpulan Data

Ada permasalahan pada usia remaja mengenai penampilan fisik terutama bagi remaja perempuan yang bertubuh gemuk. Remaja perempuan sering kali tertarik pada dunia fashion dan sering kali tips-tips untuk berpakaian pada media yang memuat tips-tips tersebut hanya menunjukan tips untuk orang yang bertubuh ideal sehingga orang yang bertubuh gemuk kurang refrensinya dalam hal pemilihan pakaian atau styling untuk ukuran tubuh mereka. Permasalahan styling pada remaja ini bisa terjadi pada seluruh remaja di dunia dengan rentang usia 13-23 tahun. Karena itu remaja perempuan, terutama yang bertubuh gemuk harus disadarkan pentingnya styling pakaian bagi ukuran dan bentuk tubuh dirinya sendiri.

Sesuai dengan analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa diperlukan adanya pembuatan tips-tips ataupun panduan tentang styling atau cara berpakaian terutama yang membahas tentang orang gemuk karena adanya kesusahan dalam memilih pakaian yang memang terbatas bagi ukuran dan bentuk tubuh orang gemuk sehingga terlihat bagus dipakai sesuai dengan ukuran dan bentuk tubuh mereka. Media yang bisa dipakai dalam pembuatan perancangan ini adalah buku, dikarenakan media yang sering kali dipakai sebagai refrensi oleh *target audience* adalah majalah untuk remaja ataupun majalah fashion sehingga pemilihan media buku dirasa lebih baik untuk menjangkau *target audience*.

Instrumen/Alat Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai pada perancangan ini adalah :

- a. Wawancara
- b. Studi literatur

Metode Analisis Data

Metode Analisis data yang dipakai dalam perancangan ini adalah 5W1H sehingga diharapkan hasil yang didapat dari data tersebut lebih berdampak pada *target audience*.

Sasaran Perancangan

Perancangan Buku Fotografi Styling Pakaian ini ditujukan kepada remaja perempuan, berikut penjabaran *target audience* berdasarkan empat aspek yaitu :

1. Geografis
Wilayah Surabaya dan sekitarnya.
2. Demografis

Perempuan bertubuh gemuk berusia 13-23 tahun, belum menikah, tertarik pada dunia *fashion*, dan

berstatus sosial menengah ke atas. Tubuh gemuk yang dimaksud dalam perancangan ini adalah orang dengan IMT (Indeks Massa Tubuh) di atas 25. Cara penghitungan IMT adalah berat tubuh (kg) dibagi dengan kuadrat tinggi badan (m).

3. Psikografis

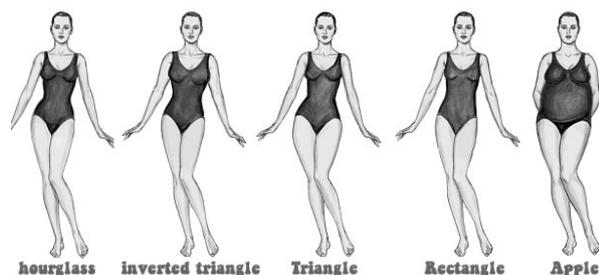
Bingung dalam menentukan pakaian yang cocok untuk ukuran dan bentuk tubuhnya, emosi labil, kurang percaya diri, dan mudah dipengaruhi orang lain

4. Behavioral

Ada keinginan untuk merubah penampilan.

Konsep Perancangan

Konsep pada perancangan ini adalah membuat buku yang menampilkan foto dan tips tentang *styling* yang baik untuk remaja perempuan yang bertubuh gemuk sesuai dengan 5 bentuk badan manusia yaitu bentuk badan apel, jam pasir, persegi panjang, pir, dan segitiga terbalik / atletik. *Style* atau tema pakaian yang akan diangkat adalah tema pakaian yang biasa dipakai dan dijumpai dalam kegiatan sehari-hari yaitu casual, formal, *cocktail party*, dan *vacation*.



Gambar 1. Ilustrasi Bentuk Badan Manusia

Tujuan Kreatif

Perancangan buku fotografi ini memberitahukan kepada *target audience*, yaitu remaja perempuan bertubuh gemuk, bahwa mereka seharusnya dapat memahami tentang *styling* pakaian untuk kepentingan diri mereka sendiri. *Styling* pakaian dapat berguna bagi *target audience* sehingga mereka dapat berpenampilan lebih menarik sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka. Selain itu, *styling* pakaian sendiri dapat membuat orang lain melihat mereka dengan persepsi yang lebih baik.

Strategi Kreatif

Memberikan pedoman tentang *styling* yang baik bagi remaja perempuan bertubuh gemuk berupa tips berpakaian dan contoh foto dari remaja dengan bentuk tubuh yang sama menggunakan pakaian yang disarankan.

Konsep Desain

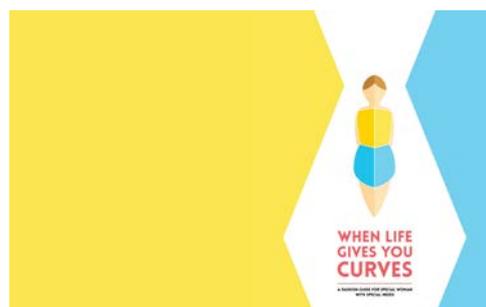
Gaya desain yang akan digunakan adalah gaya desain *simplicity* yang menampilkan kesan bersih dan elegan. Dengan menggunakan gaya desain ini

diharapkan fokus dari buku ini tertuju pada ilustrasi fotografi.

Judul buku yaitu “*When Life Gives You Curves*” dipilih dikarenakan maknanya yaitu dimana hidup tidak selalu seperti yang diharapkan / ideal sehingga buku ini diharapkan dapat menjawab apa yang harus dilakukan ketika hidup memberikan lekuk / berat badan yang berlebihan.

Hasil Desain

Berikut adalah hasil desain dari buku “*When Life Gives You Curves*” :



Gambar 2. Desain Cover Buku



Gambar 3. Layout Pendahuluan

TABLE OF CONTENTS	
Introduction	1
Chapter 1: Curves	2
Chapter 2: Hourglass	3
Chapter 3: Inverted Triangle	4
Chapter 4: Triangle	5
Chapter 5: Rectangle	6
Chapter 6: Apple	7
Chapter 7: Conclusion	8
Appendix	9
Bibliography	10
Index	11

Gambar 4. Layout Daftar Isi



Gambar 5. Layout Pendahuluan Bab



Gambar 6. Layout Buku 1



Gambar 7. Layout Buku 2



Gambar 8. Layout Buku 3



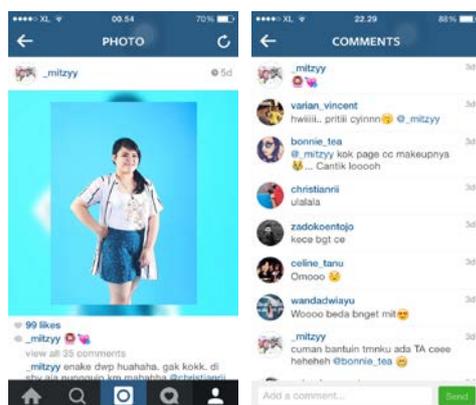
Gambar 9. Layout Buku 4

Kesimpulan

Perancangan buku fotografi mengenai *styling* untuk remaja perempuan bertubuh gemuk dianggap berhasil karena telah memenuhi tujuan awal yaitu membuat

panduan cara berpakaian yang baik untuk remaja perempuan bertubuh gemuk beserta contoh foto remaja lainnya menggunakan tips yang ada di buku tersebut. Perancangan ini juga membuktikan bahwa besarnya pengaruh fotografi dalam pembentukan image seseorang dimana seseorang bisa terlihat lebih rupawan dengan menggunakan lighting dan pemilihan pose yang tepat.

Foto model dengan menggunakan tips ini juga dapat dilihat keberhasilannya dari pengakuan salah seorang model yaitu Marcella Mitzy yang mengatakan bahwa di foto itu dia terlihat berbeda dari biasanya. Hal yang sama juga dikatakan oleh beberapa teman-temannya dalam media sosial instagram.



Gambar 10. Komentar di Instagram

Perancangan ini mengalami beberapa kendala seperti tempat yang seharusnya *outdoor* menjadi *indoor* (studio). Hal ini dikarenakan adanya pembatalan lokasi secara sepihak oleh pihak yang menyewakan tempat. Selain itu ada juga kendala dimana lampu studio yang dipakai kurang sehingga *lighting* yang bisa dipakai pun terbatas dan tidak maksimal hasilnya. Dalam menghadapi permasalahan ini, fotografer harus lebih kreatif dalam memanfaatkan properti atau peralatan yang ada sehingga dapat menghasilkan foto yang maksimal.

Perancangan ini dapat dilanjutkan oleh pihak lain yang ingin melanjutkan dengan saran pemilihan tema yang lebih mendalam seperti *high fashion* atau *concept photography* dengan menggunakan orang bertubuh gemuk. Pengaturan pose model yang difoto juga berpengaruh terhadap hasil foto sehingga ilmu *modeling* atau pengaturan pose juga harus dipahami oleh fotografer. Pemilihan *lighting* juga harus diperhatikan karena *lighting* yang tepat mampu membantu mengatasi bentuk badan dari model tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas ahir ini dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini, sebagai berikut:

1. Bapak Aristarchus Pranayama, B.A., M.A. selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual dan dosen pembimbing I yang telah banyak membantu memberikan arahan selama pengerjaan tugas akhir ini.
2. Bapak Yusuf Hendra Yulianto, S.Sn., MCA selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan selama pengerjaan tugas akhir ini.
3. Bapak Andrian Dektisa H, S.Sn., M.Si selaku Ketua Penguji.
4. Bapak Anang Triwahyudi, S.Sn., M.Sn selaku penguji.
5. Evlin Alvionita Yaputra selaku *stylist* yang membatu proses pembuatan tugas akhir ini.
6. Geby Elisabeth Laudy, S. yang telah banyak memberikan dukungan dalam proses pengerjaan tugas akhir ini.
7. Yosephine Azalia Karina, S.Sn sebagai model untuk pengerjaan tugas akhir ini dan teman yang telah membantu dalam proses pengerjaan tugas ini.
8. Marcella Mitzy sebagai model untuk pengerjaan tugas akhir ini.
9. Fifi Liu sebagai model untuk pengerjaan tugas akhir ini.
10. Gabriella Shellyna sebagai model untuk pengerjaan tugas akhir ini.
11. Kezia Natali sebagai model untuk pengerjaan tugas akhir ini.
12. Orangtua yang telah memberikan dukungan selama pengerjaan tugas akhir ini.
13. Pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tugas akhir ini, dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Daftar Pustaka

- “Cara Menghitung Indeks Massa Tubuh, Ideal Atau Obesitas?”. *Diet Sehat Fiberslim*. 6 September 2014. <<http://www.dietsehatfibreslim.com/2011/02/Cara-Mengukur-Index-Massa-Tubuh-Ideal-Atau-Obesitas.html>>
- Farr, Kendall. “The Pocket Stylist : Behind The Scene Expertise from a Fashion Pro on Creating Your Own look”. Gotham Books, 2004.
- Fier, Blue. “Composition Photo Workshop”. 2007.
- “Kegemukan”. Niwanasod.net. 20 September 2014. <niwanasod.net/kegemukan/>
- M. G., Maria Christine. Direct Interview. 4 Agustus 2014.

Mason, Neil J. *Behappy.me*. 6 September 2014. <<http://behappy.me/as-the-weather-gets-hotter-please-remember-dress-for-the-body-you-have-not-the-body-you-want-319538>>

Mills, Harry. "Psychological Consequences Of Being Overweight". *Southwest Alabama Behavioral Health Care System*. 6 September 2014. <http://www.swamh.com/poc/view_doc.php?type=doc&id=5913&cn=219>

Smith, Tanya. "How to Pose so You Don't Look 'Fat' in Photos". *Srlounge.com* 16 Mei 2014. 20 September 2014. <<http://www.srlounge.com/how-to-pose-so-you-dont-look-fat-in-photos/>>

"Studi Tentang Definisi Wanita Cantik". *Wartanews.com* 22 Desember 2010. 6 September 2014. <<http://www.wartanews.com/lifestyle/17683843/studi-tentang-definisi-wanita-cantik>>